

**PENGARUH ŞALAT DUHA DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN
SPIRITUAL SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 2 BANYUDONO
BOYOLALI Tahun Pelajaran 2016/2017**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I Jurusan
Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam

Oleh:

Risa Nur Qomarina Hidayah

NIM: G000130016

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH ŞALAT DUHA DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN
SPIRITUAL SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 2 BANYUDONO
BOYOLALI Tahun Pelajaran 2016/2017**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

Risa Nur Qomarina Hidayah
G000130016

Telah diperiksa dan di setujui oleh:

Dosen Pembimbing



Drs. M. Darajat Ariyanto, M.Ag

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH ŠALAT ĐUHA DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN
SPIRITUAL SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 2 BANYUDONO
BOYOLALI Tahun Pelajaran 2016/2017**

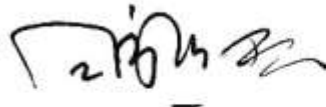
OLEH :
RISA NUR QOMARINA HIDAYAH
G000130016

Telah dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammdiyah Surakarta
Pada Hari Rabu, 31 Januari 2018
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

1. Drs. M. Darajat Ariyanto, M.Ag
(Ketua Dewan Penguji)

()

2. Drs. Zaenal Abidin. M.Pd
(Anggota Dewan I Penguji)

()

3. Dr. Mohamad Ali, S.Ag.,M.Pd
(Anggota Dewan II Penguji)

()

Dekan


Drs. Syamsul Hidayat, M.Ag
NIDN. 0605096402

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya akan pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 01 Januari 2018

Penulis



Risa Nur Qomarina Hidayah

**PENGARUH ŠALAT ĐUHA DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN
SPIRITUAL KELAS VIII DI SMP NEGERI 2 BANYUDONO BOYOLALI
Tahun Pelajaran 2016/2017**

ABSTRAK

Šalat Đuha merupakan salat sunah yang dimaksudkan sebagai bentuk penyerahan diri kepada Allah Swt. Dengan melakukan salat tersebut kita memohon dan menyandarakan diri hanya kepada Allah Swt, kita menyadari bahwa rezeki datangnya dari Allah Swt.

Kecerdasan spiritual adalah kemampuan untuk memberi makna ibadah terhadap setiap perilaku dan kegiatan, melalui langkah-langkah dan pemikiran yang bersifat fitrah, menuju manusia seutuhnya (hanif), dan memiliki pola pemikiran tauhid, serta berprinsip "hanya karena Allah". SMP Negeri 2 Banyudono merupakan sekolah umum (negeri) yang tidak berlatar belakang agama namun suasana keagamaannya tidak kalah jauh dengan sekolah berasrama (*boarding school*) atau sekolah yang berlabel Islam terpadu. Hal ini dibuktikan dengan keberhasilan sekolah menerapkan Šalat Đuha yang bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan spiritual. Di antara salat sunah yang dianjurkan Rasulullah SAW adalah Šalat Đuha.

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dari perhitungan menggunakan rumus *product moment*, menunjukkan ada korelasi yang signifikan antara Šalat Đuha terhadap peningkatan kecerdasan spiritual siswa SMP Negeri 2 Banyudono, Boyolali, Tahun Pelajaran 2016/2017, yaitu dengan diperolehnya harga dari $r_{xy} = 0,851$. Dan hasil dari hasil r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} yaitu $0,851 > 0,304$. Dan pada tabel interpretasi dalam kategori "sangat tinggi".

Dengan demikian hipotesis yang menyatakan ada korelasi yang signifikan antara Šalat Đuha terhadap peningkatan kecerdasan spiritual di SMP Negeri 2 Banyudono, Boyolali, Tahun Pelajaran 2016/2017 dapat diterima.

Kata Kunci: Šalat Đuha, SMP Negeri 2 Banyudono, Kecerdasan Spiritual

ABSTRACT

Đuha Prayer is salat sunah which is meant as a form of self-submission to Allah SWT. By doing that salat we plead and surrender ourselves only to Allah SWT.

Spiritual intelligence is the ability to give meaning to the worship of every behavior and activity, through the steps and thoughts that are fitrah, to the whole person (hanif), and have the pattern of tawheed thinking, and principled "just because God". SMP Negeri 2 Banyudono is a public school that is not religious

background but is reflected in a religious atmosphere that is not far away from boarding school (boarding school) or integrated Islamic schools this is evidenced by the success of schools implementing Ṣalat Ḍuha which aims to improve spiritual intelligence. Among the Sunnah Ṣalat recommended by Rasulullah SAW is Ṣalat Ḍuha.

Type of research in this thesis is quantitative research. Quantitative research methods can be interpreted as a research method based on positivism philosophy, used to examine the population or a particular sample, sampling techniques are generally done randomly, data collection using research instruments, quantitative data analysis / statistic with the aim to test the hypothesis has been established. From the calculation using product moment formula, shows there is a significant correlation between Ṣalat Ḍuha to increase the spiritual intelligence of students in SMP Negeri 2 Banyudono Boyolali Lesson Year 2016/2017, that is with the acquisition of the price of $r_{xy} = 0.851$. And the result of r_{hitung} is bigger than r_{tabel} that is $0,851 > 0,304$. And on the table of interpretation in the category "very high". Thus the hypothesis that there is a significant correlation between Ḍuha Ṣalat to increase spiritual intelligence in Smp Negeri 2 Banyudono Boyolali Lesson Year 2016/2017 is acceptable.

Keywords: Salat Duha Prayer, SMP Negeri 2 Banyudono, Spiritual Intelligence

1. PENDAHULUAN

Ṣalat Ḍuha merupakan salat sunah yang dimaksudkan sebagai bentuk penyerahan diri kepada Allah Swt. Dengan melakukan salat tersebut kita memohon dan menyadarkan diri hanya kepada Allah Swt, kita menyadari bahwa rezeki datangnya dari Allah Swt. Sehingga, kita harus memohon melalui salat agar dimudahkan dan lancarkan urusan rezeki, kesehatan, dan segala urusan kita. Setelah selesai ṢalatcḌuha kita diwajibkan membaca doa agar dibukakan pintu rezeki dari segala arah. Waktu untuk Ṣalat Ḍuha pada pukul 07.00 WIB sampai menjelang tengah hari (Zhuhur, kira-kira pukul 11.30)¹

Kecerdasan spiritual adalah kemampuan untuk memberi makna ibadah terhadap setiap prilaku dan kegiatan, melalui langkah-langkah dan pemikiran

¹ Iqra' al-firdaus, *Pantangan dan Anjuran dalam ṢalatḌuha*, (Yogyakarta: Diva Press, 2014), 7.

yang bersifat fitrah, menuju manusia seutuhnya (hanif), dan memiliki pola pemikiran tauhid, serta berprinsip “hanya karena Allah”.²

SMP Negeri 2 Banyudono merupakan sekolah umum (negeri) yang tidak berlatar belakang agama namun tercermin suasana keagamaan yang tidak kalah jauh dengan sekolah berasrama (*boarding school*) atau sekolah yang berlabel Islam terpadu. Hal ini dibuktikan dengan keberhasilan sekolah menerapkan Salat Duha yang bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan spiritual. Dengan kecerdasan spiritual, siswa dapat mengenal dan memecahkan masalah-masalah yang terkait dengan makna dan nilai, serta dapat menempatkan berbagai kegiatan dalam kehidupan sehari-hari.

Berangkat dari uraian di atas penulis berkeinginan untuk mengadakan penelitian Pengaruh Salat Duha dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual di SMP Negeri 2 Boyolali Tahun Pelajaran 2016/2017.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini, tujuan utamanya adalah mengetahui pengaruh antara Salat Duha dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Banyudono Boyolali tahun pembelajaran 2016/2017. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui kuesioner (angket), wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Penelitian ini terdapat dua variabel. Variabel bebas (*independent variabel*) dengan kode x, yaitu Salat Duha. Variabel terikat (*dependent variabel*) dengan kode y, yaitu kecerdasan spiritual. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Untuk mengolah data mentah yang diperoleh dari penelitian, penulis menganalisisnya dengan analisa kuantitatif dengan pendekatan statistik. Dalam mengolah dan menganalisisnya digunakan analisis Pendahuluan. Analisis pendahuluan digunakan untuk mengolah data dengan cara mengelompokkan data kemudian dimasukan ke dalam distribusi frekuensi pada setiap variabel.

² Boedi Abdullah, *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 63.

Analisis uji hipotesis adalah analisis lanjutan dari analisa terdahulu. Yakni analisis yang digunakan untuk mengakulasi data-data setiap permasalahan dari hasil tabel distribusi frekuensi. Adapun uji hipotesisnya menggunakan rumus korelasi *product moment* yaitu untuk menentukan hubungan antara variabel pengaruh Salat Duha dengan variabel kecerdasan spiritual siswa.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

SMP Negeri 2 Banyudono merupakan satu sekolah negeri menengah pertama yang ada di Kabupaten Boyolali. SMP Negeri 2 Banyudono berdiri pada tahun 1968 dan berlokasi di Jl. Jembungan, Banyudono, Boyolali, KodePos 57373.Telp.(0271) 7009539, NPSN 20103099016 dengan jenjang a kreditasi A.

SMP Negeri 2 Banyudono berdiri dilahan seluas 5.203 m² dengan luas bangunan keseluruhan 1.687 m². Lahan tempat SMP Negeri 2 Banyudono bukan milik sekolah sendiri, melainkan milik desa Jembungan. Sekolahhanya mempunyai hak pakai. Suatu saat jika desa membutuhkan tanah tersebut untuk kepentingan warga, maka pihak sekolah harus ikhlas menyerahkan kembali sesuai dengan perjanjian awal.

3.1. Hasil Pelaksanaan Salat Duha dan Kecerdasan Spiritual di SMP Negeri 2 Banyudono Boyolali

Menurut Drs. Dasuki, pelaksaan Salat Duha sudah 17 tahun di SMP Negeri 2 Banyudono terkait dengan pelaksaan yaitu digilir hari Senin kelas 7 pararel, hari Selasa 8 pararel hari Rabu kelas 9, dan kamis kelas 7, kemudian hari jumat kelas 8 dan hari sabtu kelas 9 jadi setiap anak dalam 1 minggu melaksanakan Salat Duha di sekolah 2 kali, waktu Salat Duha jam ke-0 atau jam 06:30 anak anak yang mendapatkan giliran Salat Duha datang lebih awal. Drs. Dasuki mengatakan anak-anak menyukai dan bersemangat dalam melaksanakan Salat Duha.

Pelaksaan Salat Duha di SMP Negeri 2 Banyudono tidak mengganggu proses pembelajaran di kelas justru mendukung pelaksaan proses

pembelajaran karena di lihat dari pelaksanaan Salat Duha pukul 06.30 dimulai, kemudian setelah Salat Duha anak-anak menuju kelas masing yang dimulai jam 07:00, anak-anak yang tidak melaksanakan Salat Duha tidak ada kesiapan mental daripada yang melaksanakan Salat Duha yang sudah siap untuk menerima proses pembelajaran karena hatinya akan tenang, damai, konsen dan lebih serius dan akan mendapatkan pokok ilmu yang lebih baik³

3.2. Analisis Data Pengaruh Salat Duha dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Banyudono Boyolali Tahun Pelajaran 2016/2017

X	= 1494	Y ²	= 52994
Y	= 1480	XY	= 52943
X ²	= 53334	N	= 42

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{42(52943) - (1494)(1480)}{\sqrt{(42(53334) - (1494)^2)(42(52994) - (1480)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{2223606 - 2211120}{\sqrt{(2240028 - 2232036)(2225748 - 2190400)}}$$

$$r_{xy} = \frac{12486}{\sqrt{(7992)(35348)}}$$

$$r_{xy} = \underline{12486}$$

³ Hasil wawancara Drs Dasuki tanggal 06 April 2017

$$\sqrt{282501216}$$

$$r_{xy} = \frac{12486}{16807} = 0.742$$

3.2.1. Analisis Reliabilitas

Dari hasil perhitungan menggunakan *product moment* (Pearson) diketahui koefisien realibilitas yang terdiri dari 10 *item* adalah 0.742. Jika formula Spearman Brown digunakan maka:

$$\begin{aligned} r_{11} &= \frac{2 \times 0.742}{1 + 0.742} \\ &= \frac{1.484}{1.742} = 0.851 \end{aligned}$$

Jadi $r_{\text{total tes}}$ setelah dikoreksi adalah 0.851

3.2.2. Analisis Lanjutan

Analisis terakhir dalam analisis statistik data ini yaitu menguji hipotesis yang penulis ajukan dalam penulisan penelitian ini. Dalam hal ini penulis menempuh prosedur dengan jalan mengorelasikan nilai r *product moment* objektif (r) dengan nilai r pada tabel *product moment* (r_f) untuk jumlah n (sampel) 42, untuk taraf signifikan 5% yaitu sebesar 0,851.

Pada taraf signifikan 5% diperoleh hasil $r_o > r_t$ ($0,851 > 0,304$) dari hasil ini dapat diambil kesimpulan ada hubungan yang signifikan antara Salat Duha dengan kecerdasan spiritual.

3.3. Interpretasi Data Pengaruh Salat Duha Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Banyudono Boyolali Tahun Pelajaran 2016/2017

Dalam memberikan interpretasi secara sederhana terhadap angka indek skorelasi “ r ” *product moment* (r_{xy}). Dalam hal ini ada 2 macam cara yang ditempuh, yaitu dengan intrepretasi secara sederhana dan dengan cara interpretasi dengan menggunakan tabel nilai “ r ” *product moment*.

3.4. Interpretasi dengan Cara Sederhana

Dalam memberikan interpretasi secara sederhana terhadap angka indeks korelasi “r” *product moment* (r_{xy}), pada umumnya interpretasi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:⁴

Tabel 1 Interpretasi Nilai “r”

Nilai r	Kategori
0,800-1,00	Sangat tinggi
0,600-0,800	Tinggi
0,400-0,600	Cukup
0,200-0,400	Rendah
0,00-0,200	Sangat rendah

Dari perhitungan data di atas dapat diperoleh kesimpulan bahwa pengaruh Salat Duha salam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Banyudono Boyolali Tahun Pelajaran 2016/2017, dalam kategori sangat tinggi artinya perolehan harga r_{xy} sebesar 0,851 dapat diterima dan memiliki taraf signifikan yang tinggi.

3.5. Interpretasikan dengan Menggunakan Tabel “r” Product Moment

Cara ini untuk mengetahui apakah hipotesis tersebut benar atau salah (diterima atau ditolak). Setelah diperoleh hasil koefisien korelasi antara variabel x dan y, maka langkah berikutnya adalah menghubungkan nilai “r”. Hasil koefisien korelasi variabel x dan y) dengan nilai r yang ada pada tabel dalam taraf signifikansi 5% atau 1% dengan ketentuan sebagai berikut: Apabila nilai “r” hasil uji hipotesis diperoleh nilai yang sama atau lebih besar daripada “r” tabel, maka hipotesis tersebut diterima (signifikan) artinya ada hubungan yang positif antara variabel x dan y. Apa bila nilai “r” hasil uji hipotesis diperoleh nilai yang sama atau lebih kecil daripada “r” tabel, maka hipotesis tersebut ditolak (tidak signifikan).

Dari perhitungan data di atas dapat diperoleh data bahwa Salat Duha mempunyai pengaruh yang signifikan sangat tinggi terhadap kecerdasan spiritual siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Banyudono Boyolali tahun

⁴Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012),89.

pelajaran 2016/2017. Hal ini ditunjukkan dengan r_{xy} sebesar 0.851 dan responden $N=42$. Dengan melihat tabel nilai-nilai *product moment* diperoleh yaitu pada taraf signifikan 5% diperoleh sebesar 0,297.

Dengan demikian, berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} , yaitu $0,851 > 0,304$. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka H_0 (hipotesis nol) yang menyatakan : Ada pengaruh yang signifikan antara Salat Duha terhadap peningkatan kecerdasan spiritual siswa di SMP Negeri 2 Banyudono Boyolali Tahun Pelajaran 2016/2017 *diterima*.

4. PENUTUP

Dari seluruh uraian yang telah dikemukakan pada bagian awal, dapat disimpulkan sebagai berikut; dari perhitungan menggunakan rumus *product moment*, menunjukkan ada korelasi yang signifikan antara Salat Duha terhadap peningkatan kecerdasan spiritual siswa di SMP Negeri 2 Banyudono Boyolali Tahun Pelajaran 2016/2017, yaitu dengan diperolehnya harga dari $r_{xy}= 0,851$. Dan hasil dari hasil r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} yaitu $0,851 > 0,304$. Dan pada tabel interpretasi dalam kategori “sangat tinggi”. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan ada korelasi yang signifikan antara Salat Duha terhadap peningkatan kecerdasan spiritual di SMP Negeri 2 Banyudono Boyolali Tahun Pelajaran 2016/2017 dapat diterima.

Dengan tidak bermaksud untuk menggurui, penulis akan mencoba memberikan sedikit saran yang mudah-mudahan bisa bermanfaat yang didasarkan pada hasil penelitian ini:

Guru hendaknya memberikan arahan kepada siswa agar selalu menjalankan kegiatan Salat Duha tidak hanya di sekolah, namun juga bisa mengamalkan Salat Duha di rumah karena Salat Duha memiliki banyak keutamaan, di antaranya akan memudahkan dalam segala urusan, diampuni dosanya, melancarkan rezeki serta meningkatkan kecerdasan spiritual.

Kepala sekolah hendaknya lebih meningkatkan lagi sarana dan prasarana yang sudah ada sebagai pelengkap dan penunjang pendidikan lebih diperhatikan dan dimaksimalkan. Di samping itu meningkatkan kualitas guru

dan tetap memberikan motivasi, membimbing dan mengarahkan kepada semua guru untuk terus meningkatkan kompetensi agar akhlak siswa bisa baik.

Peserta didik hendaknya selalu taat dalam menjalankan ajaran agama yang memang sudah menjadi kewajiban manusia sebagai hamba Allah khususnya dalam melaksanakan kegiatan *Ṣalat Duha* dan bisa mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Penulis menyadari dalam penelitian ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan, agar karya ilmiah dalam pendidikan Islam mengalami kemajuan. Dengan demikian, harapan semoga penelitian ini dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi diri penulis serta kepada para pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Boedi, 2012, *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan*, Bandung: CV Pustaka Setia.

al-firdaus, Iqra, 2014 *Pantang dan Anjuran dalam Ṣalat Duha*, Yogyakarta: Diva Press.

Arikunto, Suharsimi, 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.

Hasil wawancara Drs Dasuki tanggal 06 April 2017